

DOKUMEN PENILAIAN KINERJA
PUSKESMAS PAMOTAN
KABUPATEN REMBANG



PUSKESMAS PAMOTAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN REMBANG
TRIWULAN I TAHUN 2025

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN REMBANG
NOMOR : 400.7.1/176

MATRIKS PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS DI KABUPATEN REMBANG
TAHUN 2025

A. KINERJA DAN TARGET STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)
BIDANG KESEHATAN

Target Kinerja SPM Puskesmas Bulan Tahun 2025

No	Upaya Pelayanan Kesehatan	Satuan indikator	Target tahun 2025	Target Sasaran	Capaian	Capaian Kinerja
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	%	100	566	160 (28,27)	100
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	100	572	167 (29,20)	100
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	%	100	568	203 (35,74)	100
4	Pelayanan Kesehatan Balita	%	100	3.254	612 (18,81)	75.24
5	Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	%	100	6.740	6740 (100)	100
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	%	100	41.175	7793 (18,93)	75.72
7	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	%	100	8.326	2043 (24,54)	98.16
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	100	5.274	1327 (25,16)	100
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	100	1.244	288 (23,15)	100
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	%	100	103	38 (36,89)	100
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	%	100	610	189 (30,98)	100

12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	%	100	699	190 (27,18)	100
----	--	---	-----	-----	-------------	-----

B. INDIKATOR KINERJA DAN TARGET KLASSTER

1. MATRIKS PENILAIAN CAKUPAN MANAJEMEN (KLASTER 1)

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	MANAJEMEN INTI						10
1	Mempunyai rencana strategis bisnis lima tahunan	Tidak Punya	Punya, format tidak sesuai pedoman	Punya, format sesuai pedoman, isi tidak lengkap	Punya, format sesuai pedoman, isi lengkap	Punya, format sesuai pedoman, isi lengkap	10
2	Ada RUK tahunan, disusun berdasarkan rencana lima tahunan dan melalui analisis situasi dan perumusan masalah	Tidak Menyusun	Ada RUK, tidak ada Analisa dan perumusan masalah	Ada RUK, Sebagian ada analisa dan perumusan masalah	Ada RUK Seluruhnya ada analisa dan perumusan masalah	Ada RUK Seluruhnya ada analisa dan perumusan masalah	10
3	Menyusun RPK secara rinci dan lengkap	Tidak Menyusun			Ada RPK, terinci semuanya	Ada RPK, terinci semuanya	10
4	Melaksanakan loka karya mini bulanan	Tidak melaksanakan	< 5 kali/tahun	5-11 kali/tahun	12 kali/tahun	3 kali	10
5	Melaksanakan loka karya mini triwulanan (Lintas sektor)	Tidak melaksanakan	< 2 kali/tahun	2-3 kali/tahun	4 kali/tahun	1 kali	10
6	Membuat Penilaian Kinerja triwulan dan tahunan sebelumnya, mengirimkan ke Dinas	Tidak membuat	Membuat tapi tidak mengirimkan	Membuat dan mengirimkan tetapi tidak mendapatkan	Membuat, mengirimkan dan mendapat feedback dari	Membuat, mengirimkan dan mendapat feedback dari dinkes	10

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kesehatan Kabupaten dan mendapat feedback dari Dinas Kesehatan Kabupaten			feedback	Dinas Kesehatan Kabupaten		
B	MANAJEMEN ARSIP						10
1	Adanya SOP pengelolaan arsip	Tidak ada	Ada dilaksanakan <50	Ada dilaksanakan 50-99%	Ada dilaksanakan 100%	Ada dilaksanakan 100%	10
2	Adanya buku agenda untuk mencatat surat masuk dan surat keluar	Tidak Ada	Ada tapi kosong	Ada, tapi diisi sebagian	Ada, format sesuai pedoman, isi lengkap	Ada, format sesuai pedoman, isi lengkap	10
3.	Menggunakan aplikasi Srikandi untuk menyimpan surat masuk	Tidak Menggunakan			Sudah menggunakan Aplikasi Srikandi untuk menyimpan surat masuk	Sudah menggunakan Aplikasi Srikandi untuk menyimpan surat masuk	10
4.	Menggunakan Aplikasi Srikandi untuk Tanda Tangan Elektronik (TTE)	Tidak Menggunakan			Sudah menggunakan Aplikasi Srikandi untuk Tanda Tangan Elektronik (TTE)	Sudah menggunakan Aplikasi Srikandi untuk Tanda Tangan Elektronik (TTE)	10
C	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA						8
1	Terpenuhi 3 Tenaga Medis Puskesmas	0	1	2	3	2	7
2	Terpenuhi 11 Tenaga	0-4	5-8	9-10	11	9	7

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Kesehatan Puskesmas						
3	Terpenuhi 4 Tenaga pendukung/penunjang Puskesmas	0	1	2-3	4	4	10
4	Dilakukan evaluasi kinerja tenaga puskesmas 1 tahun sekali (SKP)	Tidak			ya	ya	10
5	Adanya pengembangan kompetensi pegawai (diklat, seminar, workshop, magang, kursus)	0	1-50%	56-75%	76-100%	40%	4
6	Adanya pembinaan kedisiplinan pegawai	Tidak Ada	Ada, data dukung tidak lengkap	Ada, data dukung lengkap tetapi tidak ada tindak lanjut	Ada, data dukung lengkap dan dilakukan tindak lanjut	Ada, data dukung lengkap dan dilakukan tindak lanjut	10
D	Manajemen Sarana, Prasarana, dan Perbekalan Kesehatan						10
1	Dilakukan pemeliharaan alat kesehatan: a. Inventarisasi alat kesehatan b. Pemeliharaan promotif c. Pemeliharaan	0	1-2 Yang dilaksanakan	3-4 Yang dilaksanakan	Dilaksanakan seluruhnya	Dilaksanakan seluruhnya	10

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pemantauan fungsi (kalibrasi) d. Pemeliharaan preventif e. Pemeliharaan korektif/perbaikan						
2	Dilakukan <i>update</i> pengisian ASPAK	0	1-40%	41-80%	>80%	81%	10
3	Ada sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar	0	1-40%	41-80%	>80%	81%	10
4	Kesesuaian item obat dengan Formularium Puskesmas	Tidak sesuai	< 50% sesuai	≥ 50% sesuai	100% sesuai	100% sesuai	10
5	Ketersediaan 40 item obat essensial dan 5 item vaksin imunisasi dasar lengkap	Tidak ada	< 50% sesuai	≥ 50% sesuai	100% ada	100% ada	10
6	Mencatat penerimaan dan pengeluaran obat di Puskesmas dan Pustu	Tidak ada catatan	Ya ada, hanya di Pustu	Ya ada, hanya di Puskesmas	Ya ada catatan, diseluruh Puskesmas dan Pustu	Ya ada catatan, diseluruh Puskesmas dan Pustu	10
7	Tersedia catatan obat slow moving dan dilaporkan ke user (dokter, perawat, bidan)	Tidak ada			ada	ada	10

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	setiap bulan						
8	Melakukan stok opname obat, BMHP dan vaksin disertai berita acara stok opname setiap bulan	Tidak ada			ada	ada	10
9	Tersedianya SOP Pengelolaan obat dan vaksin	Tidak ada			ada	ada	10
10	Tersedia form pencatatan suhu di setiap penyimpanan obat dan vaksin	Tidak ada			ada	ada	10
E	MANAJEMEN MUTU PELAYANAN DAN K3						9.6
1	Kepatuhan identifikasi pasien	0 – 50%	51 – 70%	71 – 99%	100%	100%	10
2	Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT)	< 21%	21 – 43%	44 – 84%	≥ 85%	99%	10
3	Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) saat melaksanakan tugas	< 25%	25 – 50%	51 – 75%	76 – 100%	100%	10
4	Keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis (TB)	< 22%	22 – 45%	46 – 89%	≥ 90%	100%	10

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	semua kasus sensitif obat (SO)						
5	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan <i>Ante Natal Care (ANC)</i> sesuai standar	0 – 50%	51 – 70%	71 – 99%	100%	100%	10
6	Kepuasan Pasien	Buruk < 19,15%	Cukup 19,15 – 57,45%	Baik 57,46 – 76,60%	Sangat baik ≥ 76,61%	91%	10
7	Mengembangkan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	Menetapkan Kebijakan K3 di Puskesmas (Ada SK Tim K3)	Menetapkan kebijakan K3 dan Melakukan perencanaan K3 di puskesmas	Menetapkan kebijakan K3, Melakukan perencanaan K3 dan Melaksanakan rencana K3 di puskesmas	Menetapkan kebijakan K3, Melakukan perencanaan K3, Melaksanakan rencana K3, Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dan Melakukan peninjauan dan evaluasi serta peningkatan kinerja K3 puskesmas	Menetapkan kebijakan K3, Melakukan perencanaan K3, Melaksanakan rencana K3, Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dan Melakukan peninjauan dan evaluasi serta peningkatan kinerja K3 puskesmas	10
8	Menerapkan standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) a. Pengenalan potensi bahaya dan pengendalian risiko K3 di Fasyankes; b. Penerapan kewaspadaan standar;	Tidak menerapkan standar K3	Menerapkan 4 standar K3	Menerapkan 8 standar K3	Menerapkan 11 Standar K3	Menerapkan 10 Standar K3	7

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	c. Penerapan prinsip ergonomi; d. Pemeriksaan kesehatan berkala; e. Pemberian imunisasi; f. Pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat di Fasyankes; g. Pengelolaan sarana dan prasarana Fasyankes dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja; h. Pengelolaan peralatan medis dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja; i. Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana, termasuk kebakaran; j. Pengelolaan bahan berbahaya dan beracun dan limbah bahan berbahaya dan beracun; k. Pengelolaan limbah domestik						
F	MANAJEMEN KEUANGAN DAN ASET						9

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ATAU BMD						
1	Ketepatan waktu laporan keuangan bulanan BLUD	Tidak melaporkan	Tepat waktu kurang dari 5 kali/tahun	Tepat waktu 6-11 kali/tahun	Tepat waktu sejumlah 12 kali/tahun	3 kali tidak tepat waktu	7
2	Ketepatan waktu laporan keuangan triwulanan BLUD	Tidak pernah tepat waktu	Tepat waktu 1 kali/tahun	2-3 kali/ tahun	4 kali/tahun	1 kali tepat waktu	10
3	Ketepatan waktu laporan keuangan tahunan BLUD	Tidak Tepat waktu			Tepat waktu per tahun	Tepat waktu per tahun	10
4	Penyerapan anggaran	Realisasi anggaran 0			Realisasi anggaran >85%	20%	7
5	Ada kartu inventaris ruangan di Puskesmas	Tidak Ada	Ada, sepertiga sarana	Ada, dua pertiga sarana	Ada, seluruh sarana	Ada, seluruh sarana	10
6	Ketepatan waktu pelaporan belanja modal triwulanan BLUD	Tidak melaporkan	Tepat waktu 1 kali/tahun	Tepat waktu 2-3 kali/ tahun	Tepat waktu 4 kali/tahun	1 kali tepat waktu	10
G	MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DIGITAL						8.5
1	Jumlah indikator SPM yang diinput dalam Rekam Medis Elektronik (RME) yang mendukung Integrasi Layanan Primer	<3	3-6	7-9	10-12	12	10

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Cakupan Pasien Cek Kesehatan Gratis (CKG) mendaftar melalui satu sehat mobile (SSM)	0	1-35%	36-50%	>50%	6%	4
3	Cakupan layanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang dilaporkan melalui Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	0	1-49%	50-79%	80-100%	100%	10
4	Adanya website Puskesmas	Tidak ada			Ada	Ada	10
H	MANAJEMEN JEJARING						5.7
1	Tersedianya data jejaring berbasis wilayah administratif yang lengkap di Puskesmas	Tidak mempunyai data	Tersedia 3 data Jejaring	Tersedia 4 data Jejaring	Tersedia semua data Jejaring	Tersedia semua data Jejaring	10
2	Dilakukan pembinaan terhadap jejaring	Tidak melakukan pembinaan	25-50% jejaring yang dibina	51-75% jejaring yang dibina	76-100% jejaring yang dibina	Belum	0
3	Pelaporan data pelayanan dari	Tidak ada laporan dari	25-50% jejaring yang melaporkan	51-75% jejaring yang melaporkan	76-100% jejaring yang melaporkan	100%	10

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	jejaring	jejaring					
4	Peningkatan Indeks Keluarga Sehat (IKS)	Tidak ada peningkatan IKS	Ada peningkatan IKS 0,01- 0,02	Ada peningkatan IKS >0,02 – 0,049	Ada peningkatan IKS ≥0,05	Ada peningkatan 0.02	4
5	Cakupan pustu sudah menerapkan ILP	Tidak ada pustu sudah menerapkan ILP	1-8% pustu sudah menerapkan ILP	9-16% pustu sudah menerapkan ILP	17% pustu sudah menerapkan ILP	2 pustu dari 5 pustu yg ada (40%)	10
6	Pembinaan pelaku penyehat tradisional (hattra) aktif	pembinaan pelaku Hattra aktif 0%	pembinaan pelaku Hattra aktif 1-15%	pembinaan pelaku Hattra aktif 16-29%	pembinaan pelaku Hattra aktif 30%	0%	0
I	MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT						7.5
1	Forum Kesehatan Desa (FKD) dalam Rumah Desa Sehat (RDS) Aktif	FKD dalam RDS di semua desa tidak aktif	FKD dalam RDS Aktif di 1-49% desa	FKD dalam RDS aktif di 50-97% desa	FKD dalam RDS di 98 % desa	100%	10
2	Posyandu Siklus Hidup Aktif	Posyandu siklus hidup aktif 0%	Posyandu siklus hidup aktif 1-37%	Posyandu siklus hidup aktif 38-74%	Posyandu siklus hidup aktif 91-75%	100%	10

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Kader posyandu strata madya	Kader posyandu strata madya 0%	Kader posyandu strata madya 1-2%	Kader posyandu strata madya 3-4%	Kader posyandu strata madya 5% ke atas	5.18%	10
4	Survei Mawas Diri (SMD)	Semua desa tidak melaksanakan SMD	1-50% desa melaksanakan SMD	51-90% desa melaksanakan SMD	91-100% desa melaksanakan SMD	0%	0
5	Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	Semua desa tidak melaksanakan MMD	1-50% desa melaksanakan MMD	51-90% desa melaksanakan MMD	91-100% desa melaksanakan MMD	0%	0
6	Saka Bakti Husada (SBH) Aktif	SBH aktif 0%	SBH aktif 1-30%	SBH aktif 31-59%	SBH aktif 60%	66.67%	10
7	Kemitraan organisasi masyarakat dan dunia usaha	Tidak ada Kemitraan dengan Ormas dan Dunia usaha	Kemitraan kesehatan dengan ormas dan Dunia usaha 1-30%	Kemitraan kesehatan dengan ormas dan Dunia usaha 51-59%	Kemitraan kesehatan dengan ormas dan Dunia usaha 60%	66.67%	10
8	Rumah Tangga sehat	Tidak ada Rumah Tangga Sehat berstrata paripurna	Rumah Tangga Sehat berstrata paripurna 1-10%	Rumah Tangga Sehat berstrata paripurna 11-19%	Rumah Tangga Sehat berstrata paripurna 20%	20.65%	10
9	Kampanye gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) dengan tema MAKCES	Puskesmas tidak melakukan kampanye Germas	Puskesmas mengkampanyekan Germas 1-2 kali per tahun	Puskesmas mengkampanyekan Germas 3 kali per tahun	Puskesmas mengkampanyekan Germas 4 kali per tahun	5 kali	10
10	Cakupan Penyebarluasan informasi kesehatan	Penyebarluasan informasi kesehatan	Cakupan Penyebarluasan informasi kesehatan	Cakupan Penyebarluasan informasi	Cakupan Penyebarluasan informasi kesehatan	100%	10

No	Jenis Variabel	Skala				Realisasi	Nilai Hasil
		Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	aktif	tidak aktif	aktif 1-30%	kesehatan aktif 31-59%	aktif 60%		
11	Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di kantor pemerintahan kecamatan (Puskesmas dan kecamatan) dan desa/kalurahan	Tidak ada Penerapan KTR	1-25% Penerapan KTR	26-49% Penerapan KTR	50% Penerapan KTR	50%	10
12	Pendidikan sehat berstrata paripurna	Tidak ada Pendidikan sehat berstrata paripurna	1-10% Pendidikan sehat berstrata paripurna	11-19% Pendidikan sehat berstrata paripurna	20% Pendidikan sehat berstrata paripurna	0%	0

REKAPITULASI PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS KLASTER 1

No	JENIS MANAJEMEN	Nilai
	Klaster 1	
A	MANAJEMEN INTI PUSKESMAS	10
B	MANAJEMEN ARSIP	10
C	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	10
D	MANAJEMEN SARANA, PRASARANA, DAN PERBEKALAN KESEHATAN	9.4
E	MANAJEMEN MUTU PELAYANAN DAN K3	9.6
F	MANAJEMEN KEUANGAN DAN ASET ATAU BMD	10
G	MANAJEMEN SISTEM INFORMASI DIGITAL	8.5
H	MANAJEMEN JEJARING	5.7
I	MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	7
		8.9 (BAIK)

2. MATRIKS PENILAIAN CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (KLASTER 2, 3, 4 DAN LINTAS KLASTER)

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KLASTER 2								84.23%
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Nifas	1) Jumlah Kematian Ibu	0 Kasus	Kematian Ibu	0	0	0	0
		2) Persentasi Ibu Hamil ANC K1	100%	Ibu Hamil	566	141 (25%)	160 (28%)	100
		3) Persentasi Ibu Hamil ANC Trimester 1 dengan USG (K1)	100%	Ibu Hamil	566	141 (25%)	160 (28%)	100
		4) Persentasi Ibu Hamil ANC Trimester 3 dengan USG (K5)	100%	Ibu Hamil	566	141 (25%)	154 (27%)	100
		5) Persentasi Ibu Hamil ANC 6 Kali	100%	Ibu Hamil	566	141 (25%)	148 (26%)	100
		6) Cakupan Ante Natal Care (ANC) sesuai standart (12T)	100%	Ibu Bersalin	572	143 (25%)	160 (27.9%)	100
		7) Persentasi anemia pada Ibu Hamil	26%	Ibu Hamil	147	36 (6,5%)	5 (13.8%)	100
		8) Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan skrining preeklamsi	50%	Ibu Hamil	283	70 (12,5%)	160 (56.5%)	100
		9) Persentasi Ibu Hamil Anemia Sedang dan Berat yang mendapatkan tata laksana di tingkat Lanjutan	100%	Ibu Hamil	0	0	0	0

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		10) Cakupan Persalinan Di Fasyankes	100%	Ibu Bersalin	572	143 (25%)	167 (29%)	100
		11) Persentasi Ibu Nifas yang Mendapatkan pelayanan nifas lengkap	100%	Ibu Nifas	572	143 (25%)	167 (29%)	100
		12) Persentase ibu Hamil Mengonsumsi minimal 180 tablet TTD	90%	Ibu Hamil	566	141 (22,5%)	182 (32,2)	100
		13) Persentase ibu Hami mengonsumsi minimal 180 tablet MMS	90%	Ibu Hamil	556	141 (22,5%)	1182 (32,2)	100
		14) Cakupan bumil Kekurangan Energi Kronis (KEK) mendapatkan tambahan asupan gizi	85%	Ibu Hamil KEK	24	5 (21,25%)	0	0
		15) Deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil	100%	Ibu hamil	566	141 (25%)	160 (28%)	100
		16) Prosentase anemia pada Wanita Usia Subur (WUS)	26%	Wanita usia subur	12389	6.50%	10 (0.08)	100
		17) Persentase capaian peserta KB aktif (CPR)	85%	Pasangan usia subur	8964	21.25	7532 (84,02%)	98.84

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	1) Jumlah Kematian Bayi	<4 kasus	Kematian Bayi	4	1	2	0
		2) Jumlah Kematian Neonatal	<2 kasus	Kematian neonatal	2	1	2	0
		3) Jumlah Still Birth	<2 kasus	Lahir mati	2	1	2	0
		4) Persentase Pelayanan Neonatal (KN 1)	100%	Bayi baru lahir	568	142 (25%)	169 (29.7 %)	100
		5) Cakupan Pelayanan Neonatal lengkap (KN 3)	100%	Bayi Baru Lahir	568	142 (25%)	158 (27.8%)	100
		6) Presentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (<2500 gram)	4%	Bayi Baru Lahir	23	6(1%)	11 (47,8%)	100
		7) Persentasi bayi baru lahir dengan BBLR mendapat tata laksana	100%	Bayi Baru Lahir	23	6 (25%)	11 (47,8%)	100
		8) Persentasi Bayi BBLR yang mendapat Buku KIA bayi kecil	100%	Bayi Baru Lahir	23	6 (25%)	11 (47,8%)	100
		9) Persentase Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	50%	Bayi Baru Lahir	142	71 (50%)	120 (84.5%)	100
		10) Cakupan pemberian HBIg pada bayi dari ibu HBsAg reaktif <24 jam kelahiran	100%	Bayi baru lahir	3	3	3 (100%)	100

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3.	Pelayanan Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah	1) Jumlah kematian balita	<2 Kasus	Kematian Balita (12-59 Bulan)	2	1	1	
		2) Cakupan pelayanan bayi	100%	Bayi Post Neonatal	568	142 (25%)	203 (35,74)	100
		3) Cakupan pelayanan balita	100%	Balita Usia 12-59 Bulan	3254	814 (25%)	612 (18,81%)	75.24
		4) Cakupan pelayanan Balita sakit (MTBS)	100%	Balita Sakit	307	75 (25%)	307 (100)	100
		5) Cakupan pelayanan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	100%	Balita	675	168 (25%)	675 (100)	100
		6) Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia balita dan anak usia pra sekolah	50%	Balita dan anak prasekolah (1-6 tahun)	3254	814 (25%)	872 (26,79%)	100
		7) Cakupan pemberian suplementasi vitamin A pada balita usia 6-59 bulan	100%	Bayi usia 6 -59 Bulan	2959	2959 (100%)	2959 (100%)	100
		8) Cakupan balita gizi kurang mendapat Makanan Tambahan (MT)	65%	Balita Gizi Kurang usia 6 – 59 bulan	274	45(16,25%)	0	0
		9) Persentase balita berat badan kurang mendapat Makanan Tambahan (MT)	40%	Balita Gizi Kurang usia 6 – 59 bulan	387	39 (10%)	0	0

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		10) Persentase balita berat badan tidak naik (T) mendapat Makanan Tambahan (MT)	40%	Balita berat badan tidak naik usia 6 – 59 bulan	981	98 (10%)	0	0
		11) Persentase anak 6-23 bulan mendapatkan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI)	73%	Balita Usia 6-23 Bulan	794	580 (73%)	667 (84%)	100
		12) Prevalensi anak usia dibawah lima tahun (balita) pendek dan sangat pendek (stunting)	< 15%	Bayi dan Balita	3115	467 (15%)	566 (18,17%)	96.27
		13) Cakupan ASI eksklusif bayi kurang dari 6 bulan	70%	Bayi Usia <6 Bulan	62	43 (70%)	62 (100 %)	100
		14) Cakupan ASI eksklusif bayi 6 bulan	70%	Bayi Usia 6 Bulan	121	121	119 (98,3%)	100
		15) Prevalensi anak usia dibawah dua tahun (baduta) pendek dan sangat pendek (stunting)	<15%	Balita Usia 0-23 Bulan	1102	165 (15%)	133 (12,07)	100
		16) Insiden Stunting Balita (Kasus Baru)	<5%	Balita umur 0 sampai 59 bulan	2512	126 (5%)	47 (1,88%)	100
		17) Prevalensi balita gizi kurang dan gizi buruk (wasting)	<9,5%	Balita umur 0 sampai 59 bulan	3115	296 (9,5%)	229 (7,4%)	100

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		18) Prevalensi balita underweight (berat badan kurang dan sangat kurang)	<15%	Balita umur 0 sampai 59 bulan	3115	467 (15%)	589 (18,91%)	95.4
		19) Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	Balita gizi buruk	15	15	15 (100%)	100
		20) Presentase Insiden Kasus Stunting Baru	5%	Balita stunting baru	2512	628	47 (1,88%)	100
		21) Cakupan penimbangan balita (D/S)	85%	Balita	3217	2735 (85%)	3115 (96,8%)	100
		22) Cakupan balita ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	65%	Balita ditimbang	2962	1925 (65%)	1534 (51.8)	79.6
		23) Cakupan penemuan kasus pneumonia balita	40%	Balita	69	17 (10)	17 (24,63%)	98
		24) Persentase pengobatan kasus pneumonia sesuai standar	95%	Balita	17	17	17 (100%)	100
		25) Cakupan Penemuan Penderita Diare Balita	20%	Balita	76	19 (5 %)	51 (67,1%)	100
		26) Presentase Pengobatan kasus diare sesuai standart	85%	Balita	51	51	51 (100%)	100
		27) Pemantauan bayi dari ibu HBsAg reaktif pada usia 9-12 bulan	90%	Bayi	4	4	4 (100%)	100
		28) Pemberian Obat Pencegahan Massal Cacingan	100%	Balita	2771	2771	2771 (100%)	100

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4.	Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja							
	a. Kesehatan Usia Sekolah	1) Cakupan sekolah yang mendapatkan skrining kesehatan	100%	SD,SMP,SMA sederajat	48	48	48 (100%)	100
		2) Cakupan Siswa SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/ SMK yang mendapat skrining kesehatan	100%	Siswa Kelas 1 s/d	8706	8706	8706 (100%)	100
		3) Cakupan sekolah melaksanakan UKS/M	100%	SD,SMP,SMA sederajat	48	48	48 (100%)	100
		4) Prosentase sekolah / madrasah melakukan aksi bergizi	100%	SD,SMP,SMA sederajat	48	48	48 (100%)	100
		5) Cakupan Sekolah yang mendapatkan skrining anemia kelas 7 dan 10	100%	Jml SMP-SMA	15	15	15 (100%)	100
		6) Cakupan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD)	100%	Siswa SMP,SMA sederajat	2150	2150	2150 (100%)	100
		7) Cakupan remaja putri yang di skrining anemia kelas 7 dan 10	100%	Siswa Kelas 7 dan 10	726	726	726 (100%)	100
		8) Cakupan anemia remaja putri kelas 7 dan 10	30%	Siswa Kelas 7 dan 10	726	218	315 (43,38%)	55.56
		9) Cakupan Remaja Putri mendapatkan tatalaksana anemia	30%	Siswi yang hasil pemeriksaan Hb terindikasi anemia	315	95	315 (100%)	100

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		10) Cakupan Penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia sekolah dan remaja	20%	Ausekrem tidak sekolah	8706	2176	0	100
		11) Cakupan Kehamilan Remaja	20%	Remaja usia 10 - 18 Th	0	0	0	0
		12) Cakupan Pelayanan Kesehatan anak tidak sekolah	100%	Anak tidak sekolah usia 7-15 th dan usia -18 th	0	0	0	0
		13) Pemberian Obat Pencegahan Massal Cacingan	100%	Anak usia sekolah sampai 14 tahun	6233	6233	6233 (100%)	100
	b. Kesehatan Remaja	1) Cakupan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD)	90%	Siswa SMP,SMA sederajat	2150	2150	2150 (100%)	100
		2) Cakupan remaja putri yang di skrining anemia kelas 7 dan 10	100%	Siswa Kelas 7 dan 10	726	726	726 (100%)	100
		3) Cakupan anemia remaja putri kelas 7 dan 10	30%	Siswa Kelas 7 dan 10	726	315	315 (43,38%)	100
5	Pelayanan Imunisasi	1) Cakupan status imunisasi T2+ pada wanita usia subur (WUS)	80%	ibu hamil yang memiliki status imunisasi T2+ (berdasarkan hasil skrining maupun pemberian imunisasi selama masa kehamilan)	566	453 (20%)	115 (25.38%)	100

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Cakupan imunisasi bayi lengkap	95%	Bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi lengkap	560	532	99 (18.60%)	74.4
		3) Cakupan imunisasi MR 1 pada bayi	95%	Bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi MR 1	560	532	106 (19.92%)	79.70
		4) Cakupan imunisasi lengkap 14 antigen	90%	Cakupan imunisasi HB0, BC , DPT- HB-Hib 1, PCV 1, bOPV 1, Rotavirus 1, IPV 1, MR 1, HPV 1	0	0	0	0
		5) Cakupan imunisasi antigen baru	80%	Bayi usia 0 – 11 bulan yang mendapat 2 dosis imunisasi PCV atau 3 dosis imunisasi RV	560	448	106 (23.66)	100
		6) Cakupan imunisasi lengkap pada Baduta	90%	Anak usia 12 – 23 bulan yang sudah mendapatkan imunisasi baduta lengkap	624	562	88 (15.66%)	62.64
		7) Cakupan imunisasi HPV	98%	anak perempuan usia sekolah kelas Sekolah Dasar (SD)/ sederajat mendapatkan imunisasi HPV	322	82	0	0
		8) Cakupan imunisasi di usia sekolah dasar	98%	anak usia sekolah kelas 5 Sekolah Dasar (SD) / sederajat yang sudah mendapat imunisasi Td 2 dosis	0	0	0	0

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
KLASTER 3								41.54%
1.	Pelayana Kesehatan Usia Dewasa	1) Cakupan Peserta KB Aktif	75%	Pasangan Usia Subur	8.964	6.723	7.532	28%
		2) Cakupan Calon Pengantin Mendapatkan Pelayanan dan Edukasi Kesehatan	100%	Calon Pengantin	674	169	133	20%
		3) Persentase penduduk ≥ 7 tahun dengan resiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining di fasyankes	10%	Penduduk ≥ 7 Tahun yang mendapatkan skrining kesehatan jiwa dan Napza	4.769	1.193	254	5%
		4) Cakupan penemuan dan penanganan pasien pasung dan repasung	100%	Pasien pasung dan repasung	4	4	4	100%
		5) Presentase Penyandang Gangguan Jiwa yang memperoleh	100%	Penyandang Gangguan Jiwa	103	103	38	37%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		layanan di Fasyankes						
2.	Pelayana Kesehatan Usia Lansia	1) Cakupan pelayanan skrining kesehatan lansia	100%	Lansia Usia 60 th ke atas	8.964	6.723	7.532	28%
		2) Puskesmas menerapkan pelayanan santun lansia	Ya	Puskesmas	674	169	133	20%
		3) Persentase lanjut usia mendapatkan PJP	100%	Lansia 60 th ke atas	4.769	1.193	254	5%
3.	Upaya Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)	1) Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif (SPM)	100%	Penduduk Usia 15-59 tahun	41.175	10.294	7.793	19%
		2) Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi (SPM)	100%	Jml Penderita Hipertensi > 15 th (Berdasarkan prevalensi hipertensi hasil riset terbaru atau SK Bupati)	5.274	1.319	1.327	25%
		3) Cakupan pelayanan kesehatan kenderit diabetes melitus (SPM)	100%	Jml Penderita Diabetes Mellitus > 15 th (Berdasarkan prevalensi Diabetes Mellitus hasil riset terbaru atau SK Bupati)	1.244	311	153	12%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		4) Puskesmas menyelenggarakan layanan konseling Upaya Berhenti Merokok (UBM)	100%	17 Puskesmas	1	1	1	100%
		5) Cakupan pelayanan terpadu (Pandu) PTM	25%	Usia 15 tahun keatas	1.389	347	190	14%
		6) Persentase skrining <i>hipertensi</i> pada populasi target	75%	Penduduk Usia 15 tahun keatas (Berdasar Prevalensi Hipertensi)	30.881	7.720	7.752	25%
		7) Persentase skrining obesitas pada populasi target	75%	penduduk usia ≥ 40 tahun dan penduduk usia 15–39 tahun dengan faktor risiko (Berdasar Prevalensi DM)	29.315	7.329	6.025	21%
		8) Persentase skrining Diabetes Mellitus pada populasi target	75%	penduduk usia ≥ 40 tahun dan penduduk usia 15–39 tahun dengan faktor risiko (obesitas, hipertensi)	19.992	4.998	2.152	11%
		9) Persentase skrining faktor resiko stroke pada populasi target	75%	Penderita DM dan/ atau hipertensi usia 40 tahun keatas (berdasar prevalensi stroke)	1.700	425	207	12%
		10) Persentase skrining penyakit jantung pada populasi target	75%	Penderita DM dan/ atau hipertensi usia 40 tahun keatas (berdasar prevalensi stroke)	1.700	425	95	6%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		11) Persentase skrining PPOK pada populasi target	75%	Populasi berisiko usia ≥ 40 tahun	3.743	936	1.119	30%
		12) Persentase merokok usia 10-21 tahun	20%	usia 10-21 tahun	426	106	0	0%
		13) Persentase skrining gangguan indera (pendengaran dan penglihatan) pada populasi target	60%	Kelompok umur 7–15 tahun dan 15 tahun keatas	35.728	8.923	5.110	14%
		14) Persentase skrining kanker payudara pada populasi target	20%	Wanita usia 30-69 tahun	2.725	681	126	5%
		15) Persentase skrining kanker leher rahim pada populasi target	5%	Wanita usia 30-69 tahun dengan riwayat sexual aktif	681	170	126	18%
		16) Persentase skrining kanker kolorektal pada populasi target	30%	Laki-laki 50 tahun keatas	2.060	515	210	10%
		17) Persentase skrining kanker paru pada populasi target	30%	Usia 45 -70 tahun	2.270	567	116	5%
		18) Persentase skrining talasemia pada populasi target	50%	Usia 2 tahun dan 12 tahun (Kelas 7)	658	165	20	3%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		19) Persentase skrining penyakit ginjal kronis pada populasi target	50%	Penderita DM dan/atau Hipertensi usia 40 tahun keatas (berdasar prevalensi stroke)	2.270	567	300	26%
		20) Persentase skrining gigi dan mulut pada populasi target	50%	Seluruh jumlah penduduk	2.149	537	884	41%
		21) Presentase hipertensi dalam pengendalian	80%	Jumlah Penderita hipertensi > 15 th	4.219	1.055	1.037	25%
		22) Presentase DM dalam pengendalian	80%	Jumlah penderita diabetes mellitus > 15 th	995	249	138	14%
4.	Upaya Kesehatan Olah Raga Dan Kesehatan Kerja	1) Cakupan pembinaan kesehatan kerja di tempat kerja informal	100%	Pos UKK	2	2	2	100%
		2) Cakupan pembinaan kesehatan kerja di tempat kerja formal	100%	Perusahaan, institusi pemerintahan, institusi non pemerintahan, Puskesmas	2	2	2	100%
		3) Cakupan pembinaan kebugaran karyawan	100%	Karyawan institusi	90	45	45	50%
5	Upaya Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji	Cakupan pembinaan kebugaran jasmani calon jamaah haji	100%	Calon jamaah haji	90	90	90	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Cakupan pemeriksaan medis dasar	100%	Calon jamaah haji tahun berjalan	96	96	96	100%
		Cakupan pemeriksaan medis lanjutan	100%	Calon jamaah haji yang menderita : PPOK Emfisema Stroke Tumor (keganasan) Gagal jantung Penyakit jantung koroner Kardiomegali Tuberkulosis HIV/AIDS Fraktur tungkai	31	31	31	100%
		Cakupan Pemeriksaan Kognitif	100%	Calon jamaah haji tahun berjalan	96	96	96	100%
		Cakupan Pemeriksaan Mental	100%	Calon Jamaah haji tahun berjalan	96	96	96	100%
		Cakupan pemeriksaan Activity Daily Living (ADL)	100%	Calon Jamaah haji tahun berjalan	96	96	96	100%
		Cakupan evaluasi kesehatan	100%	Calon Jamaah haji dengan: Anemia dengan Hb < 8,5 g/dL Tuberkulosis BTA positif Diabetes melitus	14	14	14	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				dengan nilai HbA1c > 10% Diabetes melitus dengan nilai HbA1c > 8% yang disertai komorbid berat Hipertensi stadium 3 Gagal ginjal stadium 3 Fraktur tungkai tanpa komplikasi				
		Cakupan Pembinaan Kesehatan	90%	Calon jamaah haji tahun berjalan	96	96	96	100%
		Cakupan pemeriksaan kesehatan pasca haji	90%	Jamaah haji yang tiba di tanah air	96	96	0	0%
6.	Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	Cakupan keluarga binaan	100%	2,66 % X (KK Prasehat + KK Tidak Sehat)	190kk	190kk	100	52.6%
KLASTER 4								97.42%
1	Surveilans	1) Cakupan KLB/ wabah ditangani dalam waktu kurang dari 24 jam	100%	Puskesmas			0	100%
		2) Verifikasi sinyal KLB (alert) < 24 jam	85%	Puskesmas			0	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Lama waktu Penanggulangan KLB PD3I	100%	Penduduk			0	100%
		4) Lama waktu Respon PIE (Penyakit Infeksi Emerging)	100%	penduduk			0	100%
		5) Non Polio Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate	1	puskesmas			0	100%
		6) Discarded Campak (CBMS)	2	puskesmas			0	100%
		7) Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	≥90%	Kasus Penyakit			669	100%
		8) Ketepatan Laporan SKDR	≥90%	Kasus Penyakit			669	100%
		9) Unit pelapor memunculkan alert	50%	Kasus penyakit			0	100%
2	Kekebalan Kelompok	Persentase Kabupaten dengan cakupan imunisasi seluruh siklus hidup minimal 90%	≥90%	puskesmas yang mencapai target imunisasi bayi lengkap, antigen baru, baduta lengkap, dan anak usia sekolah dasar lengkap minimal 90%				0%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3	Penanggulangan Penyakit Menular							
	a. TBC	1) Pelayanan kesehatan terduga TBC	100%	Terduga Tuberkulosis	610	153 (25%)	189 (31%)	100%
		2) Cakupan penemuan tuberkulosis (Treatment Coverage)	90%	Penderita TBC	125	31 (23%)	22 (16%)	71%
		3) Persentase pasien tuberkulosis sensitif obat yang memulai pengobatan (TBC SO)	95%	Penderita TBC	22	6 (24%)	22 (100%)	100%
		4) Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis sensitif obat (TSR TBC SO)	90%	Kasus	22	6 (24%)	16 (73%)	100%
		5) Cakupan penemuan tuberkulosis resisten obat	85%	Penderita TBC	4		0	0%
		6) Persentase pasien tuberkulosis resisten obat yang memulai pengobatan	95%	Penderita TBC	4		0	0%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		7) Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis resistan obat	80%	Kasus	4		0	0%
		8) Cakupan penemuan kasus tuberkulosis pada anak	90%	Penderita TBC			8	33%
		9) Pasien tuberkulosis mengetahui status HIV	85%	Kasus	22		22	100%
		10) Cakupan pemberian terapi pencegahan tuberkulosis (TPT) pada kontak serumah	72%	Kontak serumah	47	12 (18%)	4 (33%)	100%
	b. Kusta	1) Proporsi kasus kusta baru tanpa disabilitas	86%	Kasus penderita kusta			0	100%
		2) Proporsi kasus kusta anak diantara kasus baru	< 5%	Kasus penderita kusta anak			0	100%
		3) Presentase penderita kusta menyelesaikan pengobatan kusta tepat waktu	90%	Penderita kusta	2		2	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	c. HIV	1) Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi Human Immuno- Deficiency Virus (HIV) sesuai standar	100%	Puskesmas	699	175 (25%)	367 (52%)	100%
		2) Orang dengan HIV (ODHIV) baru On Anti Retroviral (ARV)	95%	Puskesmas			5	100%
		3) ODHIV On ARV tes Viral Load	75%	Puskesmas	4		0	0%
		4) Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) pada ODHIV On ARV Layanan PDP	60%	Penduduk	40	15 (15%)	29 (29%)	100%
	d. Malaria	1) Annual Parasite Incidence (API) Malaria (jumlah kasus malaria baru per 100.000 penduduk)	<1	Penderita malaria			0	100%
		2) Positif Rate (presentase kasus malaria yang positif dalam suatu periode waktu tertentu)	<5%	Penderita malaria			0	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		3) Cakupan pengobatan malaria sesuai standar	100%	Penderita malaria			0	100%
	e. Demam Berdarah Dengue (DBD)	Penurunan angka kematian dengue (Jumlah kematian akibat dengue dibagi jumlah total kasus dengue dikali 100%)	0,5%	Penderita DBD			0	100%
		Puskemas yang melaksanakan pencegahan dengue (Puskesmas yang melaksanakan penemuan kasus dan PSN 3M + dibagi seluruh Puskesmas dikali 100%)	40%	Puskesmas			17	100%
		Desa/Kelurahan yang melaksanakan pencegahan dengue (Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan deteksi dini dengue)	40%	Desa/Kelurahan			23	100%
	f. Zoonosis	1) Angka kesakitan leptospirosis (jumlah kasus leptospirosis per100.000 penduduk)	<3	Penderita Leptospirosis			0	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Penanganan kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	100%	Penderita GHPR			0	100%
4	Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1) Cakupan kualitas air minum pada sarana air minum memenuhi syarat	30%	Sarana Air Minum (PDAM dan KPSPAM/BPSPA)	15		15	100%
		2) Cakupan hasil surveilans kualitas air minum tingkat rumah tangga yang memenuhi syarat	30%	Rumah Tangga	30		0	0%
		3) Cakupan desa STBM	100%	Desa/Kelurahan	23		23	100%
		4) Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memenuhi syarat	85%	Tempat pengelolaan pangan (TPP)	77		77	100%
		5) Cakupan kepemilikan	30%	TPP Wajib SLHS (restoran, jasa	62		34	54,8%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		SLHS bagi TPP Wajib SLHS		boga, depot air minum, industri tahu, industri tempe)	15		15	100%
		6) Cakupan kepemilikan label pengawasan bagi TPP wajib label	30%	TPP Wajib Label (rumah makan, warung makan, gerai pangan jajanan, dapur gerai, sentra pangan jajanan. Dll)	2		2	100%
		7) Cakupan Fasyankes yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan	75%	Fasyankes (rumah sakit, Puskesmas, klinik pratama)	108		108	100%
		8) Cakupan tempat fasilitas umum (TFU) yang memenuhi syaratsyarat (MS)	85%	Tempat Fasilitas Umum (sekolah, pasar, terminal, perkantoran) Akomodasi (hotel, pariwisata)	40		0	0%
		9) Cakupan rumah tangga dengan	30%	Rumah tangga	15		15	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat						
		10) Cakupan tempat fasilitas umum dengan kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat	70%	Tempat fasilitas umum (sekolah dan perkantoran)	25		0	20%
		11) Cakupan desa sehat iklim	100%	Desa	1		0	0%
LINTAS KLASTER								98.46%
1	Pelayanan Kegawatdaruratan	1) Cakupan pelayanan terhadap kasus gawat darurat	100%	Semua pasien dengan kasus gawat darurat	406	406	100%	100%
		2) Cakupan pelaksanaan TRIASE pada pasien gawat darurat	100%	Semua pasien dengan kasus gawat darurat yang dilayani di Puskesmas.	406	406	100%	100%
2	Pelayanan Kefarmasian	1) Tersedia SOP pelayanan kefarmasian	100%	SOP	9	9	100%	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2) Tidak adanya kejadian salah pemberian obat	100%	Pasien yang mendapatkan obat	3212	3212	100%	100%
		3) Kepatuhan pelayanan obat sesuai prosedur	100%	Pasien yang mendapatkan obat	2922	2922	100%	100%
		4) Penggunaan obat rasional	80%	Resep ISPA dan diare	97	83	80%	80%
		5) Pelayanan oleh tenaga kefarmasian	100%	Resep, permintaan obat dan BMHP	3	3	100%	100%
		6) Melakukan pengkajian resep	100%	Resep	2922	2922	100%	100%
3	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Ketepatan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium sesuai waktu tunggu (< 120 menit)	100%	Semua pasien yang dilakukan pemeriksaan laboratorium	846	846	100%	100%
4	Pelayanan Rawat Inap	Bed Occupation Rate (BOR)	≥ 60 %	Jumlah hari perawatan	874	≥ 60%	51%	100%
		Length Of Stay (LOS)	≤ 3 hari	Jumlah hari dirawat	5	≤ 3 hari	2	100%
5	Penanggulangan Krisis Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan pada krisis kesehatan	100%	Jumlah korban yang terdampak krisis kesehatan di wilayah kerja Puskesmas	0	0	0	100%

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
6	Pelayanan Telekonsultasi	Cakupan pelayanan telemedicine di Puskesmas	≥ 10 %	Kunjungan pasien	27139	2714	10%	100%

REKAPITULASI PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS KLASTER 2, 3, 4 DAN LINTAS KLASTER

No	Komponen Kegiatan	Cakupan
1	Klaster 2	84.23%
2	Klaster 3	41.54%
3	Klaster 4	97.42%
4	Lintas Klaster	98.46%
	Rata-Rata Cakupan Pelayanan Klaster	79.69 % (Kurang)

HASIL PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

	Kategori		Cakupan Hasil Manajemen		
			Baik >8,4	Cukup 5,5 – 8,4	Kurang < 5,5
Cakupan Pelayanan Kesehatan	Baik	>90%	Baik	Cukup	Kurang
	Cukup	81 – 90%	Cukup	Cukup	Kurang
	Kurang	< 81 %	Kurang	Kurang	Kurang

Ditetapkan di Rembang
pada tanggal: 2-1-2025

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN REMBANG



dr. ALI SYOFIL, MM /u
Pembina Utama Muda
NIP. 19700526 200212 1 002

PENUTUP

A. Kesimpulan

Puskesmas Pamotan telah melaksanakan Penilaian Kinerja Puskesmas Triwulan 1 Tahun 2025 pada pelayanan kesehatan dan kegiatan manajemen puskesmas dengan hasil sebagai berikut :

1. Kinerja Kegiatan Manajemen Puskesmas dengan nilai **8.9** termasuk kategori kinerja **Baik**.
2. Kinerja Cakupan Pelayanan Kesehatan dengan nilai **79,69 %** termasuk kategori kinerja **Kurang**.

Berdasarkan hasil di atas, maka hasil kinerja Puskesmas Pamotan Triwulan 1 Tahun 2025 dapat dikategorikan **Kurang**, sehingga pada triwulan berikutnya beberapa kegiatan upaya kesehatan harus ditingkatkan kinerjanya.

B. Saran

1. Monitoring dan evaluasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten lebih diaktifkan.
2. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor serta berbagai upaya untuk lebih meningkatkan partisipasi / pemberdayaan masyarakat.
3. Diharapkan untuk triwulan berikutnya, masing – masing program dapat meningkatkan hasil kinerjanya terutama untuk program – program yang hasil pencapaian kegiatannya masih di bawah target sasaran.
4. Untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan mengantisipasi segala dampak pembangunan perlu dibuat upaya baru dalam menanggulangi dan menghadapi masalah – masalah yang timbul.
5. Sumber daya kesehatan perlu terus ditingkatkan.